

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI MELALUI LAGU “HELLO HELLO”

Herlina Usman¹, Auliya Shauty Ashanta Putri², Diana Viteroiska³, Marsha Stellina Angelica⁴
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta¹, Universitas Pendidikan Indonesia², Universitas Pendidikan Indonesia³,
Universitas Pendidikan Indonesia⁴
herlina@uni.ac.id¹, aulyashauty@upi.edu², dianaviter@upi.edu³, marshatiendas@upi.edu⁴

Abstrak: Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang luar biasa. Anak dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan anak melalui bahasa. Bahasa dapat diekspresikan melalui beragam bentuk, dari bicara, tulisan, dan gerakan tubuh. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan vital yang harus dikembangkan sejak usia dini karena memiliki peran vital dalam proses sosialisasi anak. Selain memiliki kemampuan berbahasa Indonesia, penting untuk memperkenalkan bahasa asing kepada anak, salah satunya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang umum digunakan dalam skala global. Sehingga penting untuk anak usia dini dibiasakan dengan bahasa Inggris dalam proses sosialisasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini yang pada pembelajarannya perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang tepat. Guru sebagai tenaga pendidik adalah komponen penting pada proses pembelajaran anak usia dini, karena itu sangat penting bagi guru untuk dapat mengerti pola berpikir anak. Dalam penulisan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian literatur. Metode ini merupakan penelitian yang mencoba menggambarkan hubungan antara lagu “Hello Hello” dengan proses stimulasi perkembangan bahasa inggris anak usia dini yang saling berkaitan. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran bahasa inggris yang bermakna dan menyenangkan adalah metode bernyanyi. Tulisan ini akan membahas pembelajaran bahasa inggris bagi AUD secara umum dan belajar melalui nyanyian secara khusus. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dikelola dengan optimal agar kegiatan belajar mengajar menjadi bermakna dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa inggris yang menyenangkan akan menghindari AUD dari kejenuhan pada proses pembelajaran bahasa inggris.

Kata Kunci: pembelajaran, bahasa inggris, nyanyian, anak usia dini.

Abstract: Language is an extraordinary means of communication. Children can express their thoughts and feelings through language. Language can be expressed through various forms, from speaking, writing, and body movements. Language ability is a vital ability that must be developed from an early age because it has a vital role in the socialization process of children. Besides having the ability to speak Indonesian, it is important to introduce foreign languages to children, one of which is English. English is one of the languages commonly used on a global scale. So it is important for early childhood to get used to English in the socialization process. The purpose of this study is to introduce English to early childhood whose learning needs to be supported by appropriate facilities and infrastructure. Teachers as educators are an important component of the early childhood learning process, because it is very important for teachers to be able to understand children's thinking patterns. In writing, this research uses qualitative research methods with descriptive analysis techniques with literature review. This method is a research that tries to describe the relationship between the song "Hello Hello" and the process of stimulating the development of English language in early childhood which are interrelated. One of the learning media that can support meaningful and enjoyable English learning is the singing method. This article will discuss learning English for AUD in general and learning through singing in particular. The results of this study are that learning in early childhood should be managed optimally so that teaching and learning activities become meaningful and enjoyable. Enjoying learning English will prevent AUD from getting bored in the English learning process.

Keywords: learning, english language, singing, early childhood

History :

Submit tgl 17 Desember 2022, revisi 9 Juni 2023, diterima 16 Juni 2023

PENDAHULUAN

Pada dasarnya seluruh manusia mengalami proses bertumbuh dan berkembang yang mana proses tersebut terjadi pada saat usia dini hingga terus berkembang menjadi dewasa.

Anak usia dini merupakan anak yang baru lahir hingga usia 6 tahun atau dengan kata lain anak usia ini merupakan anak dengan rentang usia 0-6 tahun (Yuliani Sujiono, 2014). Sedangkan dalam *The National Association for The Education of Young Children (NAEYC)* dikatakan bahwa anak usia dini merupakan anak dengan rentang usia 0-8 tahun yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Wijana D Widarmi, 2013: 1.13)

Masa usia dini merupakan masa *golden age* masa yang sangat penting yang akan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya dimana pada masa tersebut juga anak akan berkembang pesat. Hal tersebut dibuktikan oleh Benyamin S, Bloom dalam (Huliyah, 2016) bahwa sekitar 50% tingkat kecerdasan manusia terjadi ketika anak berusia 4 tahun, yang kemudian pada usia 8 tahun akan meningkat 30% dan 20% terakhirnya terjadi pada pertengahan atau akhir masa dewasa.

Sianturi dan Rusmana (2020) mengemukakan bahwa perkembangan yang terjadi pada anak meliputi beberapa aspek perkembangan yaitu nilai dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Dimana perkembangan tersebut terjadi saling beriringan dengan setiap aspek perkembangannya.

Salah satu kemampuan dasar terpenting yang perlu dikembangkan sejak dini yaitu kemampuan berbahasa. Yang mana bahasa ini adalah sebuah symbol untuk menyampaikan arti kepada seseorang yang didalamnya terdapat komunikasi, perasaan, dan pikiran (Kusuma, 2013).

Bahasa juga merupakan salah satu pengukur dalam kemampuan bahasa anak yang melibatkan perkembangan kognitif, fisik motorik, psikologis, emosional dan lingkungan anak. Maka dari itu perkembangan bahasa mampu mengembangkan semua aspek perkembangan dalam diri anak.

Dalam suatu lembaga pendidikan PAUD pun pengembangan kemampuan bahasa anak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak, terutama bahasa Indonesia berperan penting bagi

mutu pendidikan di masa mendatang serta kemampuan anak dalam berkomunikasi dilingkungannya (Zubaidah, 2014).

Namun bukan hanya bahasa Indonesia saja yang penting diberikan kepada anak sejak dini, melainkan juga bahasa Inggris sangat penting diberikan kepada anak sejak dini agar anak dapat memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Mustafa tahun 2007 melakukan penelitian yang menyatakan bahwa anak yang menguasai bahasa asing memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu penelitian Mustafa juga membuktikan dengan berbagai bahasa dan budaya, anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini ini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan bernyanyi.

Dimana pada dasarnya anak senang bernyanyi. Dengan bernyanyi anak mampu menghafal lirik lagu yang mereka dapat, maka dengan nyanyian bahasa Inggris secara perlahan akan menambah kosa kata bahasa Inggris anak. Anak mengingat liriknya serta memahami artinya. Maka kegiatan bernyanyi ini dapat dilakukan dalam menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak termasuk bahasa Inggris untuk anak usia dini.

Bedasarkan kajian tersebut penulis tertarik menganalisa lagu "Hello Hello" untuk perkembangan bahasa Inggris anak usia dini. Selain itu lagu tersebut juga dapat menstimulasi aspek fisik motorik dari lirik dan gerakan yang ada dalam lagu "Hello Hello" tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nadiya Ulya (2020) dengan judul "Strategi Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di TK Santa Maria Banjarmasin". Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode yang paling sering digunakan dalam setiap pengenalan bahasa Inggris salah satunya adalah metode bernyanyi.

Selain itu penelitian lain dilakukan oleh Rizka Isnaani Putri (2018) dengan judul "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Metode Bernyanyi pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo" yang disimpulkan

bahwa pengenalan bahasa Inggris dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan kosakata anak karena bernyanyi merupakan kegiatan yang dekat dengan anak karena bersifat menghibur.

Diharapkan dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Lagu *Hello-Hello*” dapat memperoleh hasil yang memuaskan seperti penelitian terdahulu serta berguna bagi guru dan peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian literatur. Metode ini merupakan penelitian yang mencoba menggambarkan hubungan antara lagu “*Hello Hello*” dengan proses stimulasi perkembangan bahasa Inggris anak usia dini yang saling berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Bahasa Inggris Anak

Pada usia 6 tahun, anak sudah mampu mengucapkan sekitar 10.000 kata dan merangkainya menjadi kalimat-kalimat sederhana. Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek perkembangan pada anak yang saling berkaitan dengan aspek perkembangan lainnya. Bjorklund (2005), mengemukakan bahwa perkembangan kemampuan berbahasa berkaitan dengan perkembangan bicara, kemampuan berbahasa akan semakin terasah jika orang mampu berbicara dengan optimal, dan jika kemampuan berbahasa anak baik, maka anak akan semakin percaya diri dalam berbicara terkhususnya dalam bahasa Inggris. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, pada proses pembelajarannya pun memerlukan strategi dan pendekatan yang tepat dan efektif. Guru sebagai tenaga pendidik menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa Inggris pada anak usia dini. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada fase usia emas, dimana anak memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi dan tingginya daya serap anak terhadap lingkungan sekitarnya. Karena itu, anak usia dini mampu memperoleh kemampuan berbahasa dengan kurun waktu yang sangat cepat yaitu selama tiga

hingga empat tahun pertama. Anak yang dididik sejak awal akan berhasil di masa depan, sedangkan kegagalan dalam mendidik adalah awal kehancuran dari hidup anak. Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, di antara lain adalah:

1. Pelaksanaan program pengajaran
2. Kegiatan belajar mengajar
3. Kemampuan guru
4. Penggunaan dan tersedianya sarana dan prasarana serta sumber belajar lainnya.

Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak dan Lagu

Usia dini atau 0-6 tahun merupakan masa *golden age* bagi anak dimana setiap pertumbuhan dan perkembangannya dimasa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh kehidupannya pada usia tersebut. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan pada periode ini adalah kemampuan anak dalam menguasai keterampilan motoriknya. Salah satu teori mengenai sistematika motorik anak dikenal dengan *Dynamic System Theory* yang dikembangkan oleh Thelen & Whiteneyerr. Teori ini menjelaskan bahwa untuk membangun dan meningkatkan kemampuan motorik anak, harus dilakukan dengan memberikan persepsi pada anak terhadap sesuatu di lingkungannya yang akan memotivasi mereka untuk melakukan suatu hal dan menggunakan persepsi mereka untuk dapat bergerak. Sehingga secara sederhana dapat dikatakan kemampuan motorik dapat mempresentasikan keinginan dan kebebasan anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan motorik anak adalah melalui pembelajaran gerak dan lagu.

Aktivitas bergerak pada anak sangat dominan, bahkan pada setiap proses belajarnya. Gerak dapat dikatakan sebagai unsur penting dan utama untuk mengembangkan dan meningkatkan motorik kasar anak. Ketika anak mulai terampil dalam menguasai gerakan, tentunya banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh anak yaitu lebih percaya diri, tubuh semakin sehat, lebih mandiri, dan sosial emosional anak akan berkembang dengan baik (Saputra, 2005).

Pembelajaran gerak dan lagu merupakan pemberian materi pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dipadukan bersama. Gerak yang digunakan disesuaikan dengan lagu yang dipilih, sehingga gerak dan lagu ini akan memudahkan anak untuk menerima pembelajaran dan menjadi bentuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak. Pembelajaran dengan menggunakan gerak dan lagu akan memberikan makna bagi anak sehingga anak dapat mengingat materi pembelajaran dengan lebih mudah.

Kebermaknaan gerak dan lagu yang diberikan akan berdampak positif dalam meningkatkan kecerdasan anak (Respati et al., 2018). Selain itu melalui gerakan anak mampu untuk mengekspresikan dirinya secara bebas. Yusanti (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran melalui gerak dan lagu merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak sekaligus dapat meningkatkan perkembangan motorik anak, kepekaan akan irama musik, rasa percaya diri, dan perkembangan bahasa.

Hubungan Lagu “Hello Hello” dengan Kemampuan Bahasa Inggris dan Motorik Anak

Aspek perkembangan anak usia dini perlu distimulus dengan baik agar anak perkembangan tersebut berjalan dengan baik hingga anak dewasa nanti, salah satunya perkembangan bahasa Inggris serta motorik kasar anak usia dini yang dibahas pada artikel ini.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk menstimulus perkembangan bahasa Inggris dan motorik AUD salah satunya dengan bernyanyi. Jamaris (2006) berpendapat bahwa terdapat empat aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak yaitu : kosa kata, sintak (tata bahasa), sematik (penggunaan kata sesuai dengan tujuan), Fonem (Merangkum bunyi menjadi satu kata yang berarti). Dengan bernyanyi maka keempat aspek tersebut dapat terpenuhi khususnya kosa kata, begitu dengan perkembangan bahasa Inggris anak usia dini yang distimulus dengan metode bernyanyi.

Salah satu lagu yang dapat digunakan yaitu lagu “Hello Hello” dengan liriknya sebagai berikut :
Hello, hello.

Can you clap your hands?

Hello, hello.

Can you clap your hands?

Can you stretch up high?

Can you touch your toes?

Can you turn around?

Can you say, “Hello?”

Hello, hello.

Can you stamp your feet?

Hello, hello.

Can you stamp your feet?

Can you stretch up high?

Can you touch your toes?

Can you turn around?

Can you say, “Hello?”

Hello, hello.

Can you clap your hands?

Hello, hello.

Can you stamp your feet?

Menurut hasil analisis penulis, lirik lagu *Hello Hello* dapat menstimulus perkembangan bahasa Inggris AUD dengan baik karena dalam setiap lirik tersebut disertai gerakan-gerakan sesuai perintah dalam liriknya seperti contohnya “*Hello, hello. Can you clap your hands?*” maka anak harus menepuk tangannya. Hal ini berarti anak perlu menyesuaikan apa yang diucapkan dengan apa yang dilakukannya dimana secara tidak langsung anak dapat mengingat dan mengerti setiap liriknya karena anak harus menyesuaikan antara lirik dengan gerakan yang harus dilakukannya.

Hal tersebut mendorong anak untuk memahami dan menambah kosa kata bahasa Inggris anak melalui lagu “*Hello Hello*” tersebut. Selain itu lagu “*Hello Hello*” pun dapat menstimulus motorik kasar anak melalui gerakan-gerakannya seperti *clap your hand, stretch up high, touch your toes, turn around, dan stamp your feet.*

Widiputera (2004) pun mengatakan hakikat nyanyian bagi anak sebagai berikut:

1. Bahasa emosi, dengan bernyanyi anak dapat mengungkapkan emosinya seperti bahagia, sedih, lucu dan lain-lain.
2. Bahasa nada karena nyanyian dapat didengar, dinyanyikan, dan dikomunikasikan.
3. Bahasa gerak, gerak pada nyanyian tergambar pada birama, irama, dan melodi.

Maka dengan demikian bernyanyi salah satunya dengan lagu “Hello Hello” dapat menstimulus perkembangan bahasa Inggris anak dan motorik kasar anak dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek perkembangan pada anak yang saling berkaitan dengan aspek perkembangan lainnya. Apabila kemampuan berbahasa anak terlatih dengan baik, maka anak akan semakin percaya diri dalam berbicara terkhususnya dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan guru dalam pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, di antara lain adalah 1) pelaksanaan program pengajaran, 2) kegiatan belajar mengajar, 3) kemampuan guru, 4) penggunaan dan tersedianya sarana dan prasarana serta sumber belajar lainnya. Salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak adalah melalui kegiatan gerak dan lagu.

Pembelajaran melalui gerak dan lagu merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak sekaligus dapat meningkatkan perkembangan motorik anak, kepekaan akan irama musik, rasa percaya diri, dan perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa anak meliputi empat aspek yaitu kosa kata, sintak, semantik dan fonem. Dengan bernyanyi keempat aspek ini tentunya dapat terstimulasi dengan baik. Lirik lagu “Hello Hello” yang diiringi dengan gerakan merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa Inggris sekaligus motorik kasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H, Charlotte. (2014). Pembelajaran bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal. *Cakrawala Dini*, 5(2), 63-72.
- Cahyaninati, A.DV., & Prystiananta, N. C. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Al-Hidayah Summersari Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 3(1), 35-41.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2619-2625.
- Fitrianti, D., & Reza, M. (2013). Mengembangkan kegiatan gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun. *PAUD Teratai*, 2(3), 1-6.
- HasanahN. I., & UlyaN. (2020). STRATEGI PENGENALAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI TK SANTA MARIA BANJARMASIN . *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 57-68. DOI: <https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.525>
- Luthfillah, N., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). ANALISIS PENGEMBANGAN BAHASA DAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERNYANYI. *EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN*, 6(1), 1-13.
- Parida, P. (2021). PENERAPAN METODE GERAK TARI DAN LAGU DAPAT MENINGKATKAN FISIK MOTORIK ANAK DI TK. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1).
- Putri, Rizka Isnaaini (2018) Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan metode bernyanyi pada kelompok B taman kanak-kanak Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*. 1 (2) 47-57

- Shari, D., & Rihlah, J. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Gerak Lagu Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 1642-1645.
- Sophya, Ida Vera. (2013). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini. 1(1), 1-21.
- Tatminingsih, S., Cintasih, I. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Modul 1 Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. 1.1-1.31